

S. 18
117

LAPORAN TAHUNAN

1993

RUMAH SAKIT

Delta Surya

SIDOARJO

Jalan Pahlawan Telepon (0319) 61271 - 61272 - 61281 - 62531 Sidoarjo

781130 7882125.

P R A K A T A

Masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila adalah cita-cita perjuangan bangsa Indonesia.

Jalan untuk mencapai cita-cita tersebut sangatlah panjang. Selain itu juga memerlukan banyak pengorbanan, serta perlu keterlibatan semua anggota masyarakat.

Kesejahteraan dan kesehatan sebagai salah satu unsur dari masyarakat yang adil dan makmur, perlu diperjuangkan. Tanggung jawab siapa ?. Bukan hanya satu dua orang saja tentunya.

Berangkat dari tekad mulia dari para dokter yang berada di Sidoarjo dan Surabaya, untuk mendarma baktikan kemampuannya berdirilah Koperasi Jasa Kesehatan Delta Surya yang dalam perkembangannya melahirkan Rumah Sakit Delta Surya yang sudah beroperasi sejak akhir tahun 1990 tepatnya 9 September 1990.

Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, ingin turut memberikan andilnya dalam mencapai cita-cita perjuangan bangsa tersebut. Apa yang dapat diberikan oleh Rumah Sakit Delta Surya saat ini untuk mencapai cita - cita perjuangan bangsa tersebut, barulah merupakan sebagian kecil dalam mencapai tujuan tersebut. Tapi kami yakin inilah pondasi pengabdian kami kepada Nusa Bangsa dan Negara untuk mencapai indahnya bangunan Masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Saling percaya antara masyarakat dengan Rumah Sakit secara timbal balik, telah mulai timbul dengan baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan Rumah Sakit oleh masyarakat.

Pada saatnya nanti apa yang dapat kami berikan hari ini akan tertutup oleh indahnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Tapi kenangan awal perjalanan kami ini tidak akan dapat kami lupakan begitu saja.

Semoga apa yang kami berikan pada hari ini diawal perjalanan kami benar-benar menampakkan manfaat dikemudian hari.

Sidoarjo, Maret 1994
Direktur Rumah Sakit Delta Surya



Dr. Juwianto.

LAPORAN TAHUNAN

1993

RUMAH SAKIT

Delta Surya

SIDOARJO

D A F T A R I S I

P r a k a t a	i
D a f t a r i s i	ii
I. Pendahuluan	1
II. ANALISA SITUASI	2
A. Dana & Pembiayaan Rumah Sakit.	2
B. Ketenagaan	3
C. Sarana & Prasarana	4
D. Kegiatan Pelayanan.	4
E. Kegiatan manajemen Rumah Sakit.	19
III. PERMASALAHAN.	21
A. Dana	21
B. Tenaga	21
C. Sarana & Prasarana	22
IV. HAMBATAN & RENCANA PEMECAHANNYA	22
A. Hambatan	22
B. Pemecahan masalah	23
V. RENCANAN KEGIATAN DIMASA MENDATANG	25
VI. PENUTUP.	25

LAPORAN TAHUNAN
RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO
TAHUN 1993
=====

I. PENDAHULUAN

Sebagaimana tahun 1992, atau tahun sebelumnya, kami membuat laporan tahunan Rumah Sakit Delta Surya, maka tahun 1993 juga kami lakukan pembuatan laporan tahunan dengan tujuan agar kegiatan selama tahun 1993 dapat terekam dalam satu catatan, dengan demikian kegiatan dari tahun ketahun dapat dipantau secara berkelanjutan, dengan demikian perkembangan yang terjadi akan dapat diikuti.

Keadaan fisik Rumah Sakit Delta Surya tahun 1993 masih seperti tahun 1992, walaupun ada perubahan / tambahan itu adalah perluasan kantin, yang dirasakan keperluannya oleh keluarga penderita. Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dalam tahun 1993 kami menambah peralatan "LAPARASCOPY" sehingga pelayanan pasien Kebidanan & Kandungan serta pelayanan Keluarga Berencana dapat lebih baik dari waktu waktu sebelumnya.

Peningkatan pendapatan Rumah Sakit sebesar 20 % dari tahun sebelumnya yang direncanakan, dapat dilampaui dalam tahun 1993. Tenaga yang bekerja pada Rumah Sakit Delta Surya pada tanggal 31 Desember 1993 sebanyak 173 orang.

Pengunjung Rumah Sakit sebanyak 13.068 orang, terdiri dari

- Pengunjung lama 4.865 orang
- Pengunjung baru 8.203 orang

Adapun perincian penderita yang ditangani di Rumah Sakit Delta Surya terdiri dari

- Penderita Rawat Jalan 138.928 kunjungan termasuk check up.
- Penderita Rawat Inap 2.136 orang telah mendapatkan perawatan.
- Tingkat pemakaian Tempat Tidur = 25,75 % / 23,37 %
(TT RR+ICU tidak dihitung / TT RR+ICU dihitung)
- Persalinan yang ditolong sebanyak = 287 orang, terdiri
 - lahir hidup = 274 orang
 - lahir mati = 13 orang

Dengan 2 kamar operasi besar dan 1 kamar operasi kecil yang tersedia, telah dilakukan pembedahan/operasi terhadap 520 orang penderita.

Untuk menunjang program Pemerintah dalam pencapaian cakupan Immunisasi, Keluarga Berencana Rumah Sakit Delta Surya juga

melaksanakan kegiatan Immunisasi baik yang menjadi program utama Pemerintah (BCG, DPT, Polio dan TT) maupun immunisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat (antara lain hepatitis), dan pelayanan Keluarga Berencana yang diperlukan oleh masyarakat.

Fasilitas penunjang yang dimiliki Rumah Sakit Delta Surya saat ini meliputi :

- Laboratorium yang melayani selama 24 jam,
- Radiologi yang melayani selama 24 jam,
- Apotik yang buka selama 24 jam,
- Pelayanan Gizi,
- Instalasi Pemeliharaan Sarana,

Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Sakit Delta Surya, hal ini terbukti dengan meningkatnya tingkat pemanfaatan Tempat Tidur Rumah Sakit. Pada tahun 1992 BOR mencapai kurang lebih 20 %, sedangkan dalam tahun 1993 ini mencapai kurang lebih 23 %. Maka Rumah Sakit Delta Surya memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawannya, berupa pelayanan kesehatan, dan jaminan purna kerja atau yang saat ini lebih dikenal dengan pemberian pensiun.

II. ANALISA SITUASI :

A. Dana dan Pembiayaan.

1. Dana Operasional Rumah Sakit diperoleh dari :

- Pelayanan rawat Inap	=	22,61 %
- Pelayanan Rawat Jalan	=	10,25 %
- Pelayanan Penunjang Medis	=	40,16 %

2. Dana non operasional Rumah Sakit diperoleh dari :

- Pelayanan Jasa	=	26,21 %
- Deserfisikasi usaha	=	0,76 %

Jumlah penerimaan	=	100,00 %
-------------------	---	----------

3. Pengeluaran :

- Gaji/upah keryawan	=	36,36 %
- Obat-obatan & alat habis pakai	=	27,99 %
- Biaya makan penderita	=	1,32 %
- Angsuran & Bunga Bank	=	16,89 %
- Biaya Jasa & Langganan	=	4,23 %
- Biaya Perawatan gedung	=	0,91 %
- Inventaris non medis	=	2,60 %
- Overhead cost	=	1,92 %
- Lain-lain	=	7,78 %

Jumlah pengeluaran	=	100,00 %
--------------------	---	----------

B. Ketenagaan

Tenaga yang bekerja pada Rumah Sakit Delta Surya pada tanggal 31 Desember 1993 sebanyak 173 orang, 134 orang bekerja secara penuh, sedangkan perincian ketenagaannya adalah sebagai berikut :

No.	Jenis ketenagaan	Purna waktu	Paruh waktu	Lain lain	Jumlah
1.	Medis	14	33	-	47
2.	Paramedis perawatan	39	-	-	39
3.	Paramedis non perawatan	14	1	5	20
4.	Non medis	67	-	-	67
9.	Jumlah	134	34	5	173

Perputaran karyawan yang terjadi dalam tahun 1993, dibandingkan dengan seluruh tenaga yang bekerja :

No.	Jenis ketenagaan	Jumlah	Masuk		Keluar	
			Juml.	%	Juml.	%
1.	Medis	47	5	10,64	1	2,13
2.	Paramedis perawatan	39	15	38,46	9	23,08
3.	Paramedis non perawatan	20	7	35,00	1	5,00
4.	Non medis	67	31	46,27	17	25,37
9.	Jumlah	173	58	33,53	28	16,18

Perputaran karyawan yang terjadi dalam tahun 1993, dibandingkan dengan tenaga yang bekerja purna waktu :

No.	Jenis ketenagaan	Jumlah	Masuk		Keluar	
			Juml.	%	Juml.	%
1.	Medis	14	5	35,71	1	7,14
2.	Paramedis perawatan	39	15	38,46	9	23,08
3.	Paramedis non perawatan	14	7	50,00	1	7,14
4.	Non medis	67	31	46,27	17	25,37
9.	Jumlah	173	58	43,28	28	20,90

C. SARANA & PRASARANA

Sarana :

1. Luas tanah Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo	15.000 m ²
2. Luas bangunan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo	5.500 m ²
3. Luas lantai Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo	6.250 m ²
4. Luas ruang perawatan :	1.570 m ²
a. Kelas VIP	320 m ²
b. Kelas I & II	320 m ²
c. Kelas III	840 m ²
d. Recovery Room & I C U	90 m ²
5. Jumlah tempat tidur dalam ruang perawatan	108 tt
a. Kelas VIP	7 tt
b. Kelas I & II	18 tt
c. Kelas III dewasa	53 tt
bayi	20 tt
d. Recovery Room & I C U	10 tt

Prasarana :

1. Listrik : PLN	150 KVA
Genset	32 KVA
2. Air : PDAM & Sumur	
3. Telepon : 4 Sambungan Perumtel untuk Rumah Sakit	
2 Telepon Umum didalam Rumah Sakit	
4. Intercom : 30 buah	
5. Radiomedik 1 buah dan 3 HT untuk Satpam.	

D. KEGIATAN PELAYANAN

1. Pengunjung Rumah Sakit.

Selama tahun 1993, telah datang ke Rumah Sakit Delta Surya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 13.068 orang pengunjung, dengan perincian :

Pengunjung lama : 4.865 orang

Pengunjung baru : 8.203 orang.

2. Pelayanan Rawat Inap.

Kegiatan pelayanan rawat inap Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, saat Ulang Tahun ke III pada bulan September 1993 beberapa parameter yang dicapai :

Tempat Tidur	= 98 / 108	buah
Penderita keluar Rumah Sakit	= 193	orang
Lama dirawat	= 771	hari
Hari Perawatan	= 779	hari
Bed Occupancy Rate (Work load)	= 26,50 / 24,04 %	
Length Of Stay	= 3,99	hari
Turn Over Interval	= 11,70 / 14,50	hari
Bed Turn Over	= 23,25 / 19,24	kali

Ini berarti terjadi kenaikan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 1992.

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN APRIL 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	KELAS PERAMATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	13	7	27	125	172	172	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	44	36	130	546	756	756	
JUMLAH HARI PERAMATAN	70	46	172	579	867	867	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	33.33%	25.56%	47.78%	26.44%	29.49%	26.76%	Work load
	20.95%	20.00%	36.11%	24.93%	25.71%	23.33%	
LOS (LENGTH OF STAY)	3.38	5.14	4.81	4.37	4.40	4.40	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	10.77	19.14	6.96	12.89	12.05	13.80	
BTO (BED TURN OVER)	25.79	15.03	30.99	21.15	22.19	20.06	
	2.12	1.24	2.55	1.74	1.82	1.65	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN MEI 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	KELAS PERAMATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	20	13	38	125	196	196	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	84	49	223	581	937	937	
JUMLAH HARI PERAMATAN	61	60	166	562	849	849	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	28.11%	32.26%	44.62%	24.83%	27.95%	25.36%	Work Load
	38.71%	26.34%	59.95%	25.67%	30.84%	27.99%	
LOS (LENGTH OF STAY)	4.20	3.77	5.87	4.65	4.78	4.78	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	7.80	9.69	5.42	13.61	11.17	12.75	
BTO (BED TURN OVER)	30.42	27.11	32.33	19.99	22.89	20.82	
	2.58	2.30	2.75	1.70	1.94	1.77	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN JUNI 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	KELAS PERAMATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	11	8	33	132	184	184	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	57	31	120	553	761	761	
JUMLAH HARI PERAMATAN	65	38	124	583	810	810	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	30.95%	21.11%	34.44%	26.62%	27.55%	25.00%	Work load
	27.14%	17.22%	33.33%	25.25%	25.88%	23.49%	
LOS (LENGTH OF STAY)	5.18	3.88	3.64	4.19	4.14	4.14	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	13.18	17.75	7.15	12.17	11.58	13.21	
BTO (BED TURN OVER)	19.88	16.88	33.83	22.31	23.23	21.05	
	1.63	1.39	2.78	1.83	1.91	1.73	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN JULI 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR					TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	13	14	51	126	204	204	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	45	58	205	534	842	842	
JUMLAH HARI PERAWATAN	36	58	202	512	808	808	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	16.59%	31.18%	54.30%	22.62%	26.60%	24.13%	Work Load
	20.74%	31.18%	55.11%	23.60%	27.72%	25.15%	
LOS (LENGTH OF STAY)	3.46	4.14	4.02	4.24	4.13	4.13	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	13.92	9.14	3.33	13.90	10.93	12.45	
BTO (BED TURN OVER)	21.00	27.47	49.64	20.13	24.24	22.02	
	1.78	2.33	4.22	1.71	2.06	1.87	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN AGUSTUS 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR					TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	7	6	32	116	161	161	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	31	26	147	516	720	720	
JUMLAH HARI PERAWATAN	44	18	130	498	690	690	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	20.28%	9.68%	34.95%	22.01%	22.71%	20.61%	Work Load
	14.29%	13.98%	39.52%	22.80%	23.70%	21.51%	
LOS (LENGTH OF STAY)	4.43	4.33	4.59	4.45	4.47	4.47	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	21.71	25.00	6.44	13.33	12.76	14.50	
BTO (BED TURN OVER)	13.96	12.44	33.09	20.53	21.18	19.24	
	1.07	0.95	2.54	1.58	1.63	1.48	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN SEPTEMBER 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR					TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	13	9	33	138	193	193	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	54	36	126	555	771	771	
JUMLAH HARI PERAWATAN	38	44	143	554	779	779	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	18.10%	24.44%	39.72%	25.30%	26.50%	24.04%	Work Load
	25.71%	20.00%	35.00%	25.34%	26.22%	23.80%	
LOS (LENGTH OF STAY)	4.15	4.00	3.82	4.02	3.99	3.99	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	13.77	15.78	6.94	12.38	11.70	13.31	
BTO (BED TURN OVER)	20.36	18.46	33.93	22.25	23.25	21.09	
	1.73	1.57	2.88	1.89	1.97	1.79	

Keadaan selama tahun 1993 dari bulan Januari s/d Desember serta triwulan ke I sampai dengan triwulan ke IV adalah sebagai berikut :

EVALUASI KEGIATAN RAMAT INAP BULAN JANUARI 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	4	8	29	106	147	147	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	10	26	145	547	728	728	
JUMLAH HARI PERAWATAN	20	32	131	426	609	609	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	9.22%	17.20%	35.22%	18.82%	20.05%	18.19%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	2.50	3.25	5.00	5.16	4.95	4.95	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	51.75	19.25	8.31	17.33	16.52	18.63	
BTO (BED TURN OVER)	6.73	16.22	27.42	16.23	17.00	15.48	
	0.57	1.38	2.33	1.38	1.44	1.31	

EVALUASI KEGIATAN RAMAT INAP BULAN FEBRUARI 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	14	5	23	82	124	124	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	89	23	109	412	633	633	
JUMLAH HARI PERAWATAN	71	34	111	440	656	656	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	36.22%	20.24%	33.04%	21.53%	23.91%	21.69%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	45.41%	13.69%	32.44%	20.16%	23.07%	20.93%	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	6.36	4.60	4.74	5.02	5.10	5.10	
BTO (BED TURN OVER)	8.93	26.80	9.78	19.56	16.84	19.10	
	23.88	11.62	25.13	14.85	16.63	15.08	
	1.83	0.89	1.93	1.14	1.28	1.16	

EVALUASI KEGIATAN RAMAT INAP BULAN MARET 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	9	5	27	121	162	162	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	24	22	117	507	670	670	
JUMLAH HARI PERAWATAN	19	21	116	507	663	663	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	8.76%	11.29%	31.18%	22.40%	21.82%	19.80%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	11.06%	11.83%	31.45%	22.40%	22.05%	20.01%	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	2.67	4.40	4.33	4.19	4.14	4.14	
BTO (BED TURN OVER)	22.00	33.00	9.48	14.51	14.66	16.57	
	14.80	9.76	26.42	19.52	19.42	17.62	
	1.26	0.83	2.24	1.66	1.65	1.50	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN OKTOBER 1993

INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	12	12	30	132	186	186	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	51	32	151	528	762	762	
JUMLAH HARI PERAWATAN	53	37	181	572	843	843	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	24.42% 23.50%	19.89% 17.20%	48.66% 40.59%	25.28% 23.33%	27.75% 25.08%	25.18% 22.76%	Work load
LOS (LENGTH OF STAY)	4.25	2.67	5.03	4.00	4.10	4.10	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	13.67	12.42	6.37	12.81	11.80	13.47	
BTO (BED TURN OVER)	20.37	24.20	32.02	21.71	22.96	20.78	
	1.73	2.06	2.72	1.84	1.95	1.76	

EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN NOPEMBER 1993

INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	17	17	45	125	204	204	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	51	50	204	531	836	836	
JUMLAH HARI PERAWATAN	54	42	184	529	809	809	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	25.71% 24.29%	23.33% 27.78%	51.11% 56.67%	24.16% 24.25%	27.52% 28.44%	24.97% 25.80%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	3.00	2.94	4.53	4.25	4.10	4.10	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	9.18	8.47	4.18	13.87	10.93	12.45	
BTO (BED TURN OVER)	29.98	31.98	41.90	20.14	24.29	22.06	
	2.46	2.63	3.44	1.66	2.00	1.81	

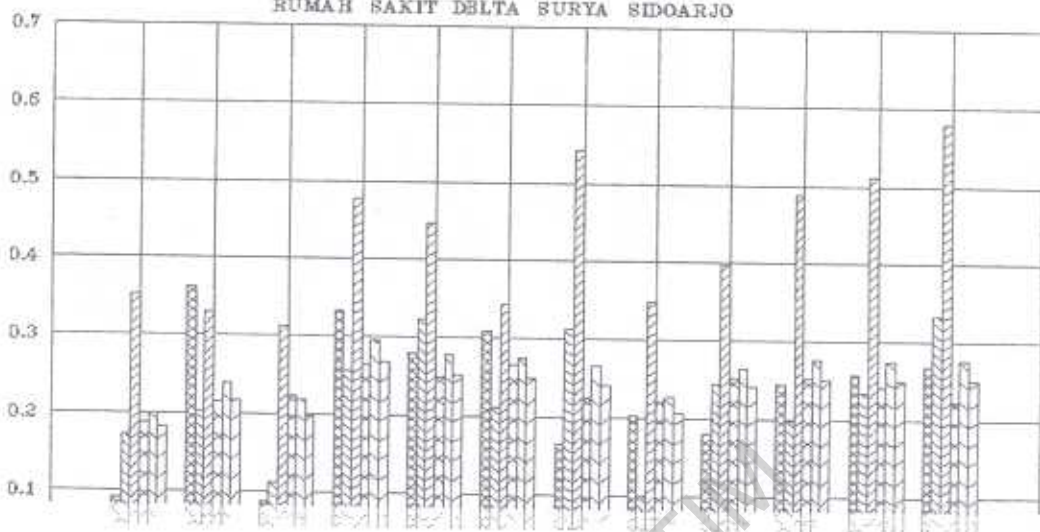
EVALUASI KEGIATAN RAWAT INAP BULAN DESEMBER 1993

INDIKATOR	KELAS PERAWATAN				TOTAL	TOTAL	KETERANGAN
	VIP	I	II	III			
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	11	10	35	94	150	150	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	40	46	160	357	603	603	
JUMLAH HARI PERAWATAN	47	50	174	407	678	678	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	26.86% 22.86%	33.33% 30.67%	58.00% 53.33%	22.30% 19.56%	27.67% 24.61%	25.11% 22.33%	Work load
LOS (LENGTH OF STAY)	3.64	4.60	4.57	3.80	4.02	4.02	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	11.64	10.00	3.60	15.09	11.81	13.48	
BTO (BED TURN OVER)	23.90	25.00	44.67	19.33	23.05	20.86	
	1.64	1.71	3.06	1.32	1.58	1.43	

PENCAPAIAN B O R

BED OCUPANCY RATE 1993

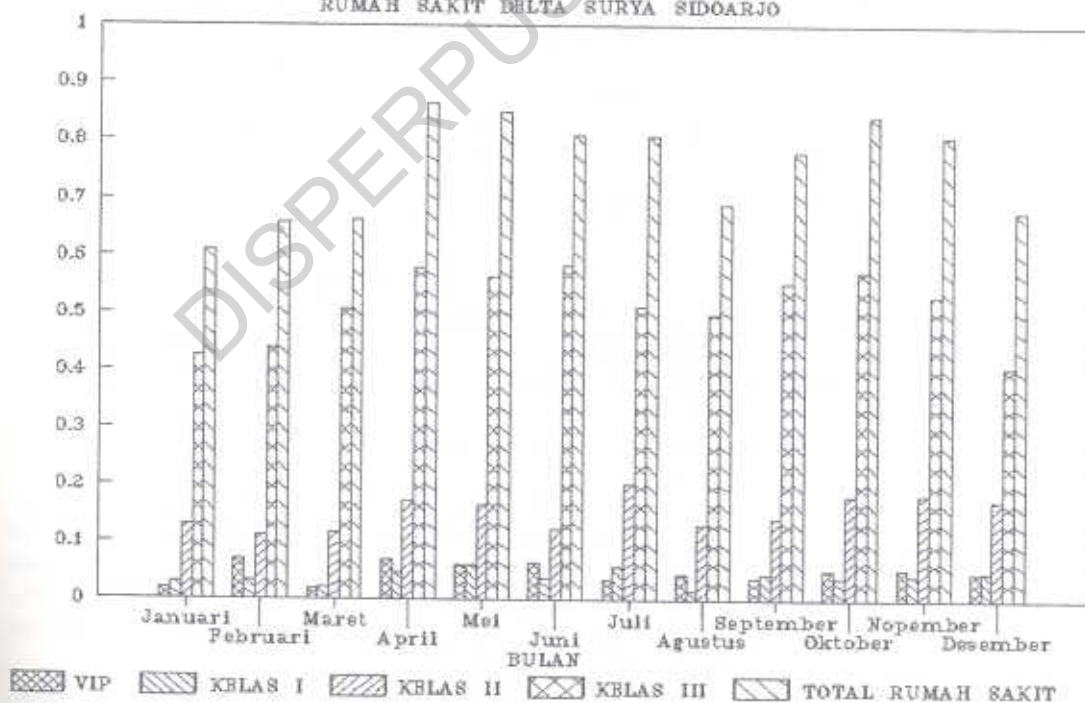
RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO



HARI PERAWATAN TAHUN 1993

RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO

HARI PERAWATAN
(Thousands)



EVALUASI KEGIATAN TRIBULAN I TAHUN 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	VIP	I	II	III	TOTAL (TANPA TT ICU)	TOTAL (DENGAN TT ICU)	KETERANGAN
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	27	18	79	309	433	433	
JUMLAH LAMA DIRAMAT	123	71	371	1466	2031	2031	
JUMLAH HARI PERAMATAN	110	87	358	1373	1928	1928	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	17.46%	16.11%	33.15%	20.90%	21.86%	19.84%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	4.56	3.94	4.70	4.74	4.69	4.69	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	19.26	25.17	9.14	16.82	15.92	18.00	
BTO (BED TURN OVER)	15.33	12.54	26.38	16.93	17.71	16.09	
	3.78	3.09	6.51	4.17	4.37	3.97	

EVALUASI KEGIATAN TRIBULAN II TAHUN 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	VIP	I	II	III	TOTAL (TANPA TT ICU)	TOTAL (DENGAN TT ICU)	KETERANGAN
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	44	28	98	382	552	552	
JUMLAH LAMA DIRAMAT	185	116	473	1680	2454	2454	
JUMLAH HARI PERAMATAN	196	144	462	1724	2526	2526	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	30.77%	26.37%	42.31%	25.95%	28.32%	25.70%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	4.20	4.14	4.83	4.40	4.45	4.45	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	10.02	14.36	6.43	12.88	11.58	13.23	
BTO (BED TURN OVER)	25.65	19.73	32.43	21.13	22.78	20.65	
	6.40	4.92	8.09	5.27	5.68	5.15	

EVALUASI KEGIATAN TRIBULAN III TAHUN 1993

KELAS PERAMATAN INDIKATOR	VIP	I	II	III	TOTAL (TANPA TT ICU)	TOTAL (DENGAN TT ICU)	KETERANGAN
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	33	29	116	380	558	558	
JUMLAH LAMA DIRAMAT	130	120	478	1605	2333	2333	
JUMLAH HARI PERAMATAN	118	120	475	1564	2277	2277	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	18.32%	21.74%	43.03%	23.29%	25.26%	22.92%	Work Load
LOS (LENGTH OF STAY)	3.94	4.14	4.12	4.22	4.18	4.18	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	15.94	14.90	5.42	13.56	12.08	13.73	
BTO (BED TURN OVER)	18.36	19.18	38.25	20.53	22.45	20.38	
	4.63	4.83	9.64	5.17	5.66	5.14	

EVALUASI KEGIATAN TRIBULAN IV TAHUN 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR	VIP	I	II	III	TOTAL (TANPA TT ICU)	TOTAL (DENGAN TT ICU)	KETERANGAN
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	40	39	110	351	540	540	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	142	128	515	1416	2201	2201	
JUMLAH HARI PERAWATAN	154	129	539	1508	2330	2330	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	25.58%	25.00%	52.23%	24.02%	27.65%	25.09%	Work Load
	23.59%	24.81%	49.90%	22.55%	26.12%	23.70%	
LOS (LENGTH OF STAY)	3.55	3.28	4.68	4.03	4.08	4.08	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	11.20	9.92	4.48	13.59	11.29	12.89	
BTO (BED TURN OVER)	24.34	27.19	39.18	20.37	23.36	21.17	
	5.83	6.51	9.38	4.88	5.60	5.07	

EVALUASI KEGIATAN TAHUN 1993

KELAS PERAWATAN INDIKATOR	VIP	I	II	III	TOTAL (TANPA TT ICU)	TOTAL (DENGAN TT ICU)	KETERANGAN
JUMLAH TEMPAT TIDUR	7	6	12	73	98	108	
JUMLAH PENDERITA KELUAR	144	114	403	1422	2083	2083	
JUMLAH LAMA DIRAWAT	580	435	1837	6167	9019	9019	
JUMLAH HARI PERAWATAN	578	480	1834	6169	9061	9061	
BOR (BED OCCUPANCY RATE)	23.00%	22.28%	42.57%	23.54%	25.75%	23.37%	Work Load
	23.08%	20.19%	42.64%	23.53%	25.64%	23.26%	
LOS (LENGTH OF STAY)	4.03	3.82	4.56	4.34	4.33	4.33	
TOI (TURN OVER INTERVAL)	13.44	14.68	6.14	14.09	12.54	14.26	
BTO (BED TURN OVER)	20.56	19.41	33.56	19.48	21.28	19.31	

Sedangkan berbagai jenis penyakit yang ditemukan pada penderita rawat inap terdapat lebih dari 190 kasus, namun dari sekian banyak kasus, bilamana kita ambil penyakit yang jumlah kasusnya selama satu tahun lebih dari 20 terdapat 35 jenis penyakit. Penyakit tersebut adalah sebagai berikut :

JUMLAH KASUS PENYAKIT RAWAT INAP TAHUN 1993.

NO- MOR URUT	KODE PENY. (DTD)	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS PENY
1	2	3	4
1	V02.0	Bayi lahir sehat di Rumah Sakit	236
2	V11.4	Ibu melahirkan	221
3	419	Persalinan normal	187
4	016	Diare, G E	138
5	469	Tanda & gejala yang tak jelas batasannya	92

6	399	Sebab obstetrik langsung lain	88
7	379	Penyakit kelamin wanita lain	67
8	011	Demam typhoid	64
9	391	Toksemi kehamilan	60
10	459.9	Keadaan khusus masa perinatal	58
11	269	Hypertensi lain	57
12	181	Diabetes Melitus	53
13	451	Penyebab obstetrik yang mempengaruhi bayi	50
14	349.0	Gastritis	49
15	283	Penyakit jantung lain	41
16	152	Neoplasma jinak rahim	40
17	490	Gegar otak	39
18	279	Penyakit jantung iskemik lain	38
19	342	Apendixitis	38
20	359	Infeksi saluran kemih	36
21	049.1	Dengue	35
22	153	Neoplasma jinak indung telur	33
23	347	Cirrosis hepatitis	32
24	460	Demam tak diketahui sebabnya	29
25	352	Batu saluran kemih	28
26	323	Bronkitis	25
27	V09	Pengelolaan kontrasepsi	25
28	349.2	Nekrosis hati	24
29	389	Keguguran lain	24
30	321	Pneumonia	23
31	349.3	Abses hati	23
32	020.9	Tuberkulose paru lain	23
33	312	I S P A	21
34	189	Penyakit endokrin lain	21
35	343	Hernia	21

3. Pelayanan Rawat Jalan.

Kegiatan utama pelayanan Rumah Sakit, selain pelayanan rawat inap sebagai usaha penyembuhan penyakit, juga pelayanan rawat jalan. Adapun poliklinik Rumah Sakit Delta Surya dengan berbagai pelayanan spesialis, selama tahun 1993 melayani penderita seperti tabel dibawah.

Kunjungan Rumah Sakit Delta Surya tahun 1993.

NO	JENIS PELAYANAN RAWAT JALAN	KUNJUNGAN	
		baru	lama
1	Penyakit Dalam	156	333
2	B e d a h	135	507
3	Kesehatan Anak	643	1,447
4	Obstetri & ginekologi	939	2,165
5	Keluarga Berencana	66	142
6	Bedah syaraf		
7	S a r a f	78	299
8	J i w a	2	
9	T H T	145	89
10	M a t a	92	63
11	Kulit & kelamin	64	31
12	Gigi & Mulut	218	409

13	Kardiologi	72	224
14	Radiologi	797	435
15	Bedah Orthopedi	12	45
16	Paru-paru	111	279
17	K u s t a		
18	U m u m	2,359	1,775
19	Unit Darurat	683	473
20	Rehabilitasi Medik		
21	Akupunktur Medik	32	342
22	G i z i	9	12
23	Day Care		
T O T A L		6,547	8,928

Adapun kasus penyakit rawat jalan yang ditemukan terdapat lebih dari 225 kasus penyakit, namun yang masuk dalam kategori terbesar sampai urutan ke 35 (diluar pemeriksaan lanjutan) adalah sebagai berikut :

KASUS PENYAKIT RAWAT JALAN 1993

NOMOR URUT	D T D	NAMA PENYAKIT	KUNJUNGAN		JENIS KELAMIN		TOTAL KUNJUNG- AN
			BARU	LAMA	PRIA	WANITA	
1	2	4	5	6	7	8	9
1	V10	Pemeriksaan lanjutan	292	2,260	87	205	2,552
2	312	Infeksi akut saluran pernapasan bagian atas	1,680	79	955	725	1,759
3	469	Tanda, gejala yang tak jelas batasanya	78	817	431	386	895
4	379	Penyakit kelamin wanita lainnya	504	358	0	504	862
5	016	Diare, Gastro enteritis	813	38	458	355	851
6	V01.0	Pengawasan kehamilan normal	279	555	0	279	834
7	V05.0	Pemeriksaan kesehatan umum	707	101	129	578	908
8	460	Demam tak diketahui sebabnya	653	42	334	319	695
9	V08	Pengawasan kesehatan bayi & anak sehat	442	248	242	200	690
10	020.9	Tuberkulose paru lain	119	311	57	62	430
11	314	Faringitis, nasofaringitis dan sinusitis menahun	408	19	211	197	427
12	503	Luka terbuka lain & tak tergolongkan	245	128	168	77	373
13	269	Hypertensi lain	219	124	105	114	343
14	435	Reumatik luar sendi	194	146	91	103	340
15	429	Penyakit kulit & jar subkutan	258	34	131	127	292
16	V09	Pengelolaan kontrasepsi	119	156	0	119	275
17	V01.2	Perawatan & pemeriksaan pasca persalinan	160	108	0	160	268
18	349.0	Gastritis, duodenitis dan gangguan lambung lainnya	205	33	68	137	238
19	464	Nyeri perut	204	29	68	136	233
20	260	Penyakit jantung hipertensi	57	167	21	36	224
21	346	Gangguan faal lain alat pencernaan	184	26	88	96	210
22	320	Bronkitis & bronkiolitis akut	142	52	82	60	194
23	181	Diabetes Melitus	60	90	32	28	150
24	323	Bronkitis menahun tak tergolongkan, emfisema & asma	93	35	42	51	128
25	375	Gangguan haid	112	15	0	112	127
26	249	Penyakit telinga & prosesus mastoid lainnya	105	9	66	39	114
27	283	Penyakit jantung lainnya	61	44	28	33	105
28	392	Infeksi saluran kemih kelamin dalam kehamilan	70	24	39	31	94
29	239	Penyakit mata & adneksa lain	89	4	42	47	93
30	420	Infeksi kulit & jar subkutan	66	17	36	30	83

31	551	Memar dengan permukaan kulit utuh	59	22	44	15	81
32	490	Segar otak	60	15	41	19	75
33	W06.1	Vaksinasi D P T	42	32	21	21	74
34	462	Kolik ginjal	61	11	39	22	72
35	322	Influenza	69	3	34	35	72
36	315	Penyakit tonsil dan adenoid menahun	63	8	33	30	71

4. Kegiatan Kebidanan.

KEGIATAN KEBIDANAN

Kasus kebidanan		Total kejadian
1	Persalinan	287 Orang
2	Kelahiran hidup	274 Orang
3	Bayi berat <2500 gram	27 Orang
4	Bayi berat $\geq$ 2500 gram	256 Orang
5	Kelahiran mati	13 Orang
6	Keguguran	79 Orang

5. Kegiatan Immunisasi.

Immunisasi merupakan kegiatan Program utama pemerintah yang harus disukseskan, untuk ikut mensukseskan program pemerintah tersebut, Rumah Sakit Delta Surya selain melaksanakan Immunisasi yang masuk dalam Program, juga melaksanakan immunisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun hasilnya sebagai berikut :

KEGIATAN IMMUNISASI

		Tingkat Immunisasi		
No	Jenis Immunisasi	KE I	KE II	KE III
1	BCG	104	0	0
2	DPT	70	61	45
3	DT	0	0	0
4	Tetanus toxoid	35	25	0
5	Poliomyelitis	71	63	45
6	Campak	46	0	0
7	Lain-lain	2	2	1
9	T o t a l	328	151	91

6. Kegiatan Pembedahan.

Dengan 3 kamar operasi yang tersedia selama satu tahun dilaksanakan kegiatan pembedahan / operasi sebanyak :

KEGIATAN PEMBEDAHAN (MENURUT BOLONGAN DAN SPESIALISASI) TAHUN 1993

No	Spesialisasi	Total	Khusus		Besar		Sedang		Kecil		
			Kamar Bedah	Unit Darurat	Kamar Bedah	Unit Darurat	Kamar Bedah	Unit Darurat	Kamar Bedah	Unit Darurat	Poli Klinik
1	Bedah	168	0	0	50	0	85	0	18	2	13
2	Obstetrik&Ginekologi	277	0	0	110	5	106	1	49	6	0
3	Bedah Saraf	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	T H T	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0
5	Mata	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
6	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gigi & Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kardiologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bedah Ortopedi	46	0	0	31	0	12	0	3	0	0
10	Paru-paru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Total(Akut & non akut)	502	0	0	191	5	212	1	72	8	13
9	Jumlah Bedah Akut	12	0	0	7	2	3	0	0	0	0

Sedangkan untuk menunjang kelancaran kegiatan pembedahan tersebut kegiatan anestesi yang dilakukan terhadap penderita sebagai berikut :

KEGIATAN ANESTESI MENURUT JENIS

No	Jenis Anestesi	Orang
1	Anestesi Umum	393
2	Anestesi Spinal	91
3	Anestesi Lokal	16
4	Lain - lain	2
5	Jumlah	502

7. Tranfusi darah

Masih berkaitan dengan kegiatan pembedahan, adalah transfusi darah. Meskipun untuk kegiatan ini darah yang diperlukan diperoleh dari PMI (pengambilan darah dari donor dilakukan oleh PMI).

Kegiatan Transfusi Darah

1	Total Recipien (orang)	19
2	Total darah terkumpul (dalam cc)	7750
3	Total darah terpakai (dalam cc)	7250
3.1	D a r a h (dalam cc)	7250
3.2	Packet cell (dalam cc)	0
3.3	P l a s m a (dalam cc)	0
3.4	Komponen darah lain (dalam cc)	0

8. Radiologi.

Unit Radiologi merupakan suatu unit yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perawatan penyakit, karena dengan adanya unit ini disertai dengan alat yang memadai, akan dapat ditegakkan diagnosa penyakit dengan tepat dan sedini mungkin. Adapun hasil kegiatan radiodiagnostik selama tahun 1993 adalah sebaaimana tabel dibawah.

KEGIATAN RADIO DIAGNOSTIK

No	Jenis Foto	Tempat kegiatan		
		Radio logi	Unit Darurat	Unit lain
1	Foto tanpa bahan kontras	2532	0	0
2	Foto dengan bahan kontras	397	0	0
3	Foto dengan rol film	0	0	0
4	Fluorokopi	19	0	0
5	Foto Dento alveolar	0	0	37
	Gigi Panoramik	0	0	35
	Cephalographi	0	0	0
6	CT (Computerized Tomographi) Kepala diluar kepala	0	0	0
		0	0	0
TOTAL		2948	0	72

9. Laboratorium.

Sama seperti unit Radiologi, maka unit Laboratorium juga tak kalah pentingnya peranannya dalam menegakkan diagnose yang tepat dan sedini mungkin, karena dengan pemeriksaan laboratorium dapat diketahui beraneka ragam tentang tubuh manusia. Antara lain fungsi organ tubuh tertentu, kekebalan tubuh terhadap reaksi penyakit serta kondisi kondisi lain dalam tubuh. Adapun pemeriksaan laboratorium sesuai dengan jenis pemeriksaan dan tingkat pemeriksaan seperti dalam tabel dibawah :

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK

No	Jenis Pemeriksaan	Sederhana	Sedang	Canggih	Total
1	Kimia I	703	4,463	0	5,166
2	Kimia II	0	5,371	884	6,255
3	Gula Darah	3,237	0	0	3,237
4	Hematologi I	3,333	53	0	3,386
5	Hematologi II	404	463	189	1,056
6	Serologi	155	644	148	947
7	Bakteriologi	215	0	18	233
8	Liquor	1	0	0	1
9	Transudat/Exudat	3	0	0	3
10	Urine	2,041	0	0	2,041
11	Tinja	441	0	0	441
12	Analisa Gas Darah	0	0	0	0
13	Radio Assay	0	0	369	369
99	TOTAL	10,533	10,994	1,608	23,135

10. Pelayan Obat/Apotik.

Dengan diagnosa dini yang tepat yang dapat dilakukan dengan adanya sarana penunjang diagnostik saja tidak cukup untuk memberikan pelayanan kesehatan. Untuk itu masih harus ditunjang dengan penyediaan obat yang cukup. Rumah Sakit Delta Surya dalam memberikan perawatan dan pengobatan, mempunyai prinsip penderita yang masuk Rumah Sakit Delta Surya harus mendapatkan pelayanan paripurna, salah satu diantaranya adalah penyediaan obat sesuai dengan kebutuhan pengobatan/perawatan penderita. Pelayanan obat oleh Rumah Sakit Delta Surya dapat terlihat sebagaimana tabel dibawah.

Kegiatan Farmasi Rumah Sakit Tahun 1993

No	Asal Resep	Total Kertas Resep	Total Resep
1	Pasien Rawat Jalan	10847	33486
2	Pasien Rawat Inap	16740	49978
3	RS/Dokter lain	1529	2860
Total		29116	86324

11. Pelayanan Keluarga Berencana.

Dalam menunjang Program Nasional tentang Keluarga Berencana, Rumah Sakit Delta Surya juga memberikan pelayanan keluarga Berencana. Dalam pelaksanaan pelayanan Keluarga Berencana terintegrasi dengan pelayanan Kebidanan & Penyakit kandungan. Adapun hasilnya sebagaimana tabel dibawah.

Kegiatan Keluarga Berencana tahun 1993

No	Metode	Total	Peserta KB Baru	Kunjungan	Keluhan/efek samping	Dirujuk
		Peserta	Rujukan Rawat Inap	Rujukan Rawat Jalan	Ulangan	Ulangan
1	IUD	9	9	0	2	0
2	Pil	0	0	0	0	0
3	Kondom	0	0	0	0	0
4	Obat Vaginal	0	0	0	0	0
5	MO Pria	0	0	0	0	0
6	MO Wanita	137	137	0	106	0
7	Suntikan	40	40	0	149	0
8	Lain-lain	31	31	0	31	0
Total		217	217	0	288	0

12. Kegiatan Kamar Jenazah.

Dari sejumlah penderita yang keluar Rumah Sakit, terdapat penderita keluar dari Rumah Sakit yang meninggal dunia sebanyak 46 orang, dimana 19 orang meninggal setelah mendapatkan perawatan kurang dari 48 jam, dan 27 orang meninggal setelah dirawat di Rumah sakit lebih dari 48 jam. Dengan demikian maka memang diperlukan sarana kamar jenazah. Kegiatan kamar jenazah sampai saat ini hanya sebatas perawatan jenazah saja.

13. Tingkat Pemanfaatan Rumah Sakit oleh Masyarakat.

Dari sejumlah penderita yang memanfaatkan pelayanan kesehatan melalui Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, terdapat sejumlah penderita yang mendapatkan keringanan atas biaya yang seharusnya mereka bayar. Baik keringanan langsung maupun tak langsung.

Keringanan biaya langsung adalah mereka yang secara langsung mendapatkan pengurangan atas biaya pengobatan/perawatan yang seharusnya mereka bayar. Sedangkan mereka yang mendapatkan pengurangan tak langsung adalah mereka yang sebenarnya mendapatkan pengurangan atas biaya yang seharusnya mereka bayar, namun mereka tidak merasakan secara langsung, ini diterima oleh mereka yang pembayaran atas pengobatannya dilakukan oleh pihak lain. Sedang pihak penanggung selain mempunyai ikatan kerja sama dengan Rumah Sakit Delta Surya juga mempunyai aturan yang berlaku atas pelaksanaan perawatan/pengobatan penderita yang menjadi tanggungannya. Peraturan tersebut harus ditaati baik oleh tertanggung maupun pelaksana perawatan, dalam hal ini Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo. Adapun tingkat pemanfaatan Rumah Sakit oleh masyarakat adalah sebagai berikut :

Tingkat Pemanfaat Rumah Sakit oleh Masyarakat :

No	Jenis Penderita	Rawat Inap		Rawat Jalan	Langsung labo-rium	Langsung Ra-dio-logi	La-in - La-in
		Pen-deri-ta	Lama-dira-wat				
1.	Membayar : Askes/Astek	56	253	224			
2.	Membayar : Non Askes/Astek	2.007	8.717	15.171	259	292	
3.	Pembebasan : Keringanan	20	49	180			34
	J u m l a h	2.083	9.019	15.375	259	292	34

E. Kegiatan Manajemen.

1. Perencanaan Program Kerja.

Untuk lebih baik memberikan pelayanan kesehatan pari purna kepada masyarakat, kami selalu berbenah diri, memperbaiki diri dalam berbagai bidang, baik bidang pelayanan kepada masyarakat yang langsung maupun yang tidak langsung. Perbaikan fasilitas fasilitas penunjang sesuai dengan saran dari masyarakat melalui daftar isian yang selalu kami minta kepada masyarakat yang mempercayakan pelayanan kesehatannya kepada Rumah Sakit Delta Surya, akan kami laksanakan sesuai dengan kemampuan kami. Perbaikan mutu air selalu kami laksanakan, pembenahan ruangan kearah perbaikan pelayanan selalu kami usahakan, hal ini kami lakukan sehubungan dengan kepercayaan masyarakat yang mulai tumbuh terhadap pelayanan Rumah Sakit Delta Surya.

Program **MEDIPRO** yang telah dicanangkan oleh Rumah Sakit Delta Surya semenjak berdiri tetap diteruskan, bahkan pelayanan yang diberikan lebih ditingkatkan.

2. Perencanaan Anggaran.

Berdasarkan kenyataan bahwa rencana peningkatan anggaran pendapatan & belanja Rumah Sakit tahun 1993 = 120 % (kenaikan 20 %) dari tahun 1992 dapat dicapai, direncanakan bahwa tahun 1994 terdapat peningkatan pendapatan & belanja sebesar 20 % dari tahun 1993.

3. Perencanaan Pengembangan.

Fasilitas pelayanan yang dimiliki Rumah Sakit Delta Surya saat ini cukup representatif, namun berdasarkan pengamatan selama 3 (tiga) tahun memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dipikirkan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan spesialisasi yang menjadi ciri khas Delta Surya. Sampai saat ini ada beberapa alternatif, namun masih perlu dipikirkan lagi dengan berdasar pada pengamatan yang lebih cermat, sehingga pelayanan spesialisasi yang akan dilaksanakan benar-benar yang diperlukan masyarakat dimasa mendatang.

Sampai saat ini ada beberapa alternatif, antara lain :

- Cardiac center : yaitu menjadikan Rumah Sakit Delta Surya sebagai pusat pelayanan jantung yang memadai untuk daerah Gerbangkertosusilo

khususnya dan Jawa Timur pada umumnya. Berdasarkan kenyataan bahwa penderita penyakit dalam cukup besar demikian juga dengan kasus penyakit jantung yang juga agak tinggi, hal ini lebih mendekati kenyataan. Untuk menjadikan Cardiac Center, dari awal telah dipersiapkan Ruang ICCU, hanya sampai saat ini peralatan yang belum dapat dipenuhi.

- Orthopedic center : yaitu menjadikan Rumah Sakit Delta Surya sebagai pusat bedah tulang. Kasus bedah tulang memang tidak sebanyak kasus penyakit jantung, namun untuk masa mendatang Orthopedic Center sangat diperlukan bagi korban kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan akibat kerja pada berbagai pabrik.

Dengan meningkatnya penderita, kebutuhan keluarga penderita juga harus dipikirkan. Untuk ini salah satu kebutuhan keluarga penderita yang pokok adalah tersedianya makanan yang murah, higienis dan selalu tersedia. Perluasan kantin yang sudah ada telah dilakukan.

4. Proses Organisasi.

Dengan pengalaman kerja selama 3 tahun sudah cukup untuk belajar bagi staf Rumah Sakit Delta Surya. Untuk ini pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Dewan Direksi kepada Staf Direksi yang lebih luas diharapkan akan membawa Rumah Sakit Delta Surya berkembang lebih pesat lagi dimasa mendatang. Prinsip musyawarah untuk mendapatkan mufakat dan proses organisasi yang selama ini diterapkan tetap dipegang di Rumah Sakit Delta Surya dan tidak akan dihilangkan.

Dengan demikian kegiatan operasional sehari-hari akan lebih banyak diserahkan kepada Staf Direksi, sedangkan Dewan Direksi mempunyai lebih banyak waktu untuk memikirkan pengembangan Rumah Sakit selanjutnya.

III. PERMASALAHAN.

A. Dana

Sebagai Rumah Sakit yang berkembang, pendapatan memang terus meningkat, namun pengeluaranpun juga meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan berkaitan juga dengan kewajiban keuangan yang harus diselesaikan.

Meningkatnya Tingkat Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR = Bed Occupancy Rate) dimana tahun lalu 20 % dalam tahun ini meningkat menjadi 23 %. Namun dengan BOR sebesar itu masih jauh dari yang diharapkan, sehingga dana yang terkumpul baru dapat menutup biaya operasional. Sehingga untuk pengembangan lebih lanjut yang berdasar pada pengamatan selama 3 (tiga) tahun melayani masyarakat (dengan melihat pada data yang ada) harus diusahakan dana dengan cara lain/ sumber lain, tidak menggantungkan pada pendapatan operasional.

Dana yang didapat dalam memberikan pelayanan selama ini baru dapat menutup biaya operasional dan kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit Delta Surya. Sehingga untuk pengembangan pelayanan, pengembangan macam pelayanan yang memerlukan investasi, harus dicarikan jalan keluarnya. Bagaimanapun jalan keluar tersebut selama masih dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyalahi ketentuan pemerintah akan dilaksanakan.

B. Tenaga

Dengan jumlah tempat tidur sebanyak 108 buah, dimana pada saat ini BOR yang dicapai dalam tahun 1993 sebesar 23 %, maka tenaga yang ada sudah memadai. Hal ini juga sudah diperhitungkan sebelumnya, bahkan kami berusaha untuk jumlah tenaga yang lebih banyak dari perhitungan kami. Namun untuk mendapatkan tenaga sesuai kategori dalam SK Menkes 262 tersebut ditambah dengan beberapa persyaratan kami, dirasakan sangat sulit untuk dapat memenuhinya. Terutama tenaga Paramedis perawatan, dimana saat ini Pemerintah dengan berbagai programnya juga memerlukan tenaga ini dalam jumlah yang besar, sehingga sangat sulit bagi Rumah Sakit Delta Surya untuk dapat melaksanakan penambahan tenaga paramedis perawatan ini.

Bilamana Penderita meningkat yang berarti meningkatkan BOR sampai mencapai titik Optimal suatu Rumah Sakit maka jumlah tenaga yang ada akan ditambah sesuai dengan kebutuhan pelayanan, paling sedikit sesuai dengan ketentuan yang ada dari Departemen Kesehatan. Yaitu Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 262 tahun 1979. Dimana untuk Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo sebagai Rumah Sakit Swasta Kelas Pratama yang seting-

kat dengan Rumah Sakit Pemerintah Kelas C. Meskipun demikian jumlah tenaga medik yang bekerja purna waktu di Rumah Sakit Delta Surya saat ini telah memenuhi persyaratan Departemen Kesehatan tersebut. Inipun bila perlu juga akan kita tambah. Hanya tenaga non medis dalam rekrutmennya tidak mengalami banyak kesulitan.

C. Sarana & Prasarana.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit Delta Surya, untuk sekedar memberikan pelayanan medik dasar (Penyakit dalam, Kesehatan Anak, kebidanan & penyakit kandungan serta kasus bedah) masih memadai dan dapat diandalkan. Namun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Rumah Sakit Delta Surya tidak akan berhenti pada pelayanan medik dasar saja. Beberapa alternatif pengembangan telah dipikirkan, yang menjadi masalah adalah pengadaan sarana / alat untuk pengembangan pelayanan tersebut. Hal ini karena keterbatasan dana.

Mutu air minum dari PDAM yang masuk ke Rumah Sakit Delta Surya saat ini masih sangat jelek sekali, sehingga untuk mendapatkan air minum yang baik harus mengeluarkan dana yang lebih besar, yaitu dengan mengolah dari air tanah, yang mutunya relatif lebih baik bila dibandingkan dengan air PDAM. Dan dengan pengawasan yang ketat dengan memanfaatkan sarana antara lain dengan Laboratorium Rumah Sakit, maka mutu air olahan Rumah Sakit dapat dipertanggung jawabkan.

HAMBATAN & RENCANA PEMECAHANNYA.

A. Hambatan.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan sarana yang dimiliki saat ini tidak banyak mengalami hambatan. Namun demikian terdapat beberapa hal bila tidak diantisipasi dari saat ini dikemudian hari akan merupakan masalah yang berkelanjutan dan sulit untuk dapat diatasi.

Hal-hal tersebut antara lain :

1. Tenaga.

- a. Kesulitan mendapatkan tenaga dokter spesialis dan sub spesialis yang dapat bekerja secara purna waktu, kesulitan mendapatkan tenaga tambahan bagi tenaga bidan yang telah ada.

- b. Tenaga yang keluar dan masuk. Dengan masuknya tenaga baru, sebagai pengganti tenaga yang keluar maka akan banyak waktu terbuang untuk penyesuaian dan latihan bagi tenaga baru tersebut.

2. Keuangan.

Dalam usia yang relatif masih sangat muda, pendapatan Rumah Sakit Delta Surya baru dapat menutup biaya operasional dan membayar kewajiban keuangan yang harus diselesaikan. Padahal dari data yang ada maka Rumah Sakit Delta Surya seharusnya mengembangkan pelayanan dengan menanamkan modalnya untuk investasi baru dalam pengadaan sarana pelayanan/peralatan.

3. Sarana.

Untuk memberikan pelayanan medik dasar saat ini Rumah Sakit Delta Surya telah memiliki sarana yang cukup memadai. Berdasarkan data yang ada sudah seharusnya Rumah Sakit Delta Surya menambah sarana untuk melaksanakan pelayanan sub spesialisik. Pelayanan Sub spesialisik yang akan dikembangkan tersebut berdasarkan pada kasus kesakitan yang ada dan perkembangannya sejak Rumah Sakit Delta Surya mulai beroperasi tiga tahun yang lalu. Dan ternyata peningkatan-nya cukup berarti.

B. Pemecahan Masalah.

Dengan berbagai permasalahan tersebut diatas yang merupakan hambatan dalam pengembangan Rumah Sakit Delta Surya dimasa mendatang, berbagai usaha telah dilakukan, antara lain :

1. Tenaga

- a. Mendapatkan tenaga dengan motivasi kerja pada Rumah Sakit Delta Surya sebagai pengabdian atas ilmunya.
- b. Pembinaan yang berkelanjutan.
- c. Jaminan kesejahteraan yang lebih baik, antara lain dengan pemberian biaya pengobatan yang saat ini baru terbatas pada karyawan dan belum dapat menjangkau keluarga karyawan.
Pemberian jaminan hari tua bagi karyawan yang purna tugas di Rumah Sakit Delta Surya, sesuai dengan ketentuan Rumah Sakit yang berlaku.

Jaminan kesejahteraan ini dikelola oleh Koperasi Delta Surya.

Dengan demikian akan didapatkan situasi kerja yang lebih produktif bagi seluruh karyawan Rumah Sakit Delta Surya.

2. Keuangan.

Kedalam dilakukan beberapa pembenahan dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi keuangan.

Dengan tujuan memudahkan pengawasan pada masing-masing unit dilaksanakan pemisahan pembukuan untuk unit-unit penghasil. Sedangkan keluar dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan pendapatan Rumah Sakit, antara lain :

a. Peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak yang menjadi penanggung biaya pelayanan kesehatan, meliputi :

- Perum Astek,
- Perum Askes,
- Berbagai Perusahaan, untuk pelayanan kesehatan karyawannya

b. Pengenalan Program MEDIPRO kepada masyarakat

Dengan program ini masyarakat membayar iuran secara rutin dengan besar yang telah ditentukan setiap bulan bilamana peserta memerlukan pelayanan kesehatan maka baginya tidak perlu lagi mengeluarkan biaya lagi, karena pembayarannya telah ditanggung oleh program. Keuntungan bagi dua belah pihak. Bagi Rumah Sakit biaya perawatan penderita pasti terbayar, bagi penderita peserta program bilamana memerlukan pelayanan kesehatan tidak perlu memikirkan biaya.

c. Titipan biaya perawatan bagi penderita perorangan, dengan memberitahukan kepada penderita/keluarganya/penanggung biaya, pemakaian uang titipan tersebut setiap hari.

3. Sarana.

Untuk pengembangan pelayanan seperti yang direncanakan, akan dikaji ulang bilamana memang betul-betul diperlukan mengembangkan salah satu pelayanan sub spesialisik, maka akan diusahakan mendapatkan peralatan yang diperlukan melalui sumber yang sah dan dapat dipertanggung jawabkan.

V. RENCANA KEGIATAN DIMASA MENDATANG.

Pengembangan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan khusus, tanpa meninggalkan pelayanan yang telah diberikan selama ini, diharapkan akan memacu perkembangan Rumah Sakit dimasa mendatang.

Dengan tetap berpegang pada moto **Manusiawi, Profesional & Puas**, yaitu dalam memberikan pelayanan dengan :

- Menjunjung tinggi harkat dan martabat penderita sebagai manusia seutuhnya,
- Memberikan pelayanan kepada penderita dengan Profesionalisme yang tinggi,
- Sehingga masyarakat yang datang berhubungan dengan Rumah Sakit Delta Surya akan merasa Puas atas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Delta Surya.

Menggalang kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

VI. PENUTUP

Kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo yang semakin meningkat, harus kami imbangi dengan memberikan pelayanan terbaik yang dapat kami berikan. Sehingga kebaikan pelayanan Rumah Sakit Delta Surya akan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

Meskipun kami memberikan yang terbaik yang dapat kami berikan, kami juga merasakan terdapat banyak kekurangan yang kami sendiri tidak tahu dimana kekurangan tersebut, hanya masyarakat yang tahu kekurangan kami.

Untuk peningkatan pelayanan kami kepada masyarakat, saran-saran yang rasional, sepanjang dapat kami lakukan, demi perbaikan akan kami usahakan untuk melaksanakan.

Semoga apa yang dapat kami berikan kepada masyarakat dihari esok akan lebih baik dari yang dapat kami berikan pada hari ini.

-----00000000000000000000-----